

Merangsang Ketertarikan Pendidikan Pada Regenerasi Desa Ridogalih Melalui Pendampingan Pendidikan

Csa Tedy Lesmana¹, Anggi Ef Sumana Br Sitepu², Refi Wilianti³,
Selvia⁴, Salman Alfariji⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Nusa Putra

¹Program Studi Ilmu Hukum, ^{2,4}Program Studi Teknik Informatika,

^{3,5}Program Studi Teknik Sipil

*e-mail: ¹allneedjustice@gmail.com, ²anggi.ef_hk20@nusaputra.ac.id, ³Refi.Wilianti_ti20@nusaputra.ac.id,

⁴selvia_ts20@nusaputra.ac.id, ⁵salman.alfariji_ti20@nusaputra.ac.id

Abstrack

Education is very important for all human beings and none other than the people of Indonesia. Education according to Law no. 20 of 2003 is a conscious and planned effort to create a learning atmosphere and learning process so that students can actively develop their potential. In this case, it is concluded that the interest variable is one of the important factors that play a role in improving the quality of public education. This interest can be done through educational assistance which provides understanding and motivates the people of Ridogalih Village that education is a variable that plays an active role in life. The results of the implementation of Community Service show the level of understanding of community service regarding the importance of education, participants are more aware of the importance of education and have high motivation to continue their education to a higher level.

Keywords: Education, Learning, Community, Village, Ridogalih, Devotion

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh manusia dan tidak lain juga bagi masyarakat Indonesia. Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi. Dalam hal ini disimpulkan bahwa variabel Ketertarikan merupakan salah satu faktor penting yang turut berperan dalam meningkatkan mutu Pendidikan masyarakat. Ketertarikan tersebut dapat dilakukan melalui pendampingan pendidikan dimana memberikan pemahaman serta memberikan motivasi kepada masyarakat Desa Ridogalih bahwa Pendidikan merupakan variable yang berperan aktif dalam kehidupan. Hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan tingkat pemahaman pengabdian kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, peserta lebih sadar akan pentingnya pendidikan dan memiliki motivasi tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Kata kunci: Pendidikan, Belajar, Masyarakat, Desa Ridogalih, Pengabdian

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi seluruh manusia dan tidak lain juga bagi masyarakat Indonesia (Amelia, 2019),(Martin & Simanjorang, 2022). Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi (Junaedi, 2019).

Pendidikan dimaksud sebagai wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir bangsa indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, disiplin, bertaqwa kepada tuhan YME serta mempunyai dedikasi yang tinggi dalam melanjutkan cita-cita perjuangan bangsa (Aliyyah et al., 2021), (Saragih & Naibaho, 2023), (Muniarty et al., 2022).

Oleh sebab itu semua orang berhak memiliki pendidikan karena, dengan pendidikan memberikan dampak positif dan juga masih banyak lagi fungsi dari pendidikan tersebut (Risna et al., 2020). Akan tetapi, tingkat pendidikan pada masing-masing wilayah di indonesia berbeada-beda, khususnya pada wilayah pedesaan. Seakan akan pemerintah hanya memfokuskan pendidikan di kota-kota besar saja.

Desa Ridogalih merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Cikakak, Kabupaten Sukabumi, Provinsi Jawa Barat. Masyarakat Desa Ridogalih rata-rata menempuh pendidikan hingga jenjang Sekolah Dasar dengan presentase sebesar 27% sedangkan tingkat SMP, SMA dan perguruan tinggi hanya sebesar berturut-turut 43%, 12%, dan 5%.

Hal ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan desa baik dari segi ekonomi, sosial serta kualitas SDM (desa Ridogalih). Berbagai permasalahan seringkali menghambat peningkatan mutu pendidikan nasional, khususnya di daerah ridogalih yang akhirnya ikut mempengaruhi warna dalam pendidikan Indonesia. Pendidikan Ridogalih ini masih memiliki banyak kondisi di mana anak-anak belum terlayani pendidikannya. Angka putus sekolah yang masih tinggi, masalah kekurangan guru, khususnya dalam hal sarana dan prasarana yang masih sangat membutuhkan dukungan dari pemerintah.

Sekolah sebagai lembaga formal yang disertai tugas untuk mendidik. Peranan Sekolah sangat besar sebagai sarana tukar pikiran diantara peserta didik. Dan juga, Guru harus berupaya agar pelajaran yang diberikan selalu cukup untuk menarik minat anak, sebab tidak jarang anak menganggap pelajaran yang diberikan oleh Guru kepadanya tidak bermanfaat dan tidak menarik.

Besarnya angka putus sekolah ini diperkirakan karena minat dari masyarakat yang mulai berkurang pada bidang pendidikan. Serta sedikit tertutupnya akses digital pada desa membuat para regenerasi desa merasa tertinggal akan dunia digital diluar sana. Oleh karena masalah itulah maka Mahasiswa KKN Universitas Nusa Putra berusaha untuk kembali merangsang rasa ketertarikan masyarakat Desa ridogalih dengan kegiatan-kegiatan pendekatan masyarakat pada bidang pendidikan terkhususnya dalam bidang digital.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam merangsang Ketertarikan Pendidikan pada kalangan Regenerasi di Desa Ridogalih ialah menggunakan metode observasi atau pengumpulan data, diskusi, dan pelaksanaan kegiatan (Wulandini et al., 2021). Adapun tahapan - tahapan pelaksanaan program kegiatan adalah sebagai berikut.

a. Penelitian Dasar (Basic Research)

Pada tahapan metode ini mahasiswa memfokuskan diri untuk mencari jalan keluar atau mencari suatu pengembangan ilmu yang dapat membantu mengatasi permasalahan yang telah ditemukan atau fenomena-fenomena yang terjadi dalam Desa Ridogalih khususnya dalam hal pendidikan dan digital (La'ia & Harefa, 2021) (Sari et al., 2022).

b. Perencanaan

Dalam pelaksanaan program pengembangan Pendidikan ini, mahasiswa KKN melakukan observasi terhadap permasalahan tentang kurangnya Pengetahuan Pendidikan mengenai pemanfaatan teknologi serta pentingnya Pendidikan (Sari et al., 2022). Selain itu mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan perangkat Desa, Kepala Dusun, dan ke sekolah-sekolah yang ada di Desa Ridogalih untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan edukasi serta pemberian pembelajaran kepada siswa/i mengenai pemanfaatan teknologi serta pentingnya Pendidikan kepada masyarakat Desa Ridogalih.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk memberikan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya Pendidikan kepada siswa/i Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa/i Sekolah Menengah Atas (SMA) dan masyarakat Desa Ridogalih, serta pemberian pembelajaran kepada siswa/i Sekolah Dasar (SD) mengenai pemanfaatan teknologi mulai dari memberi pengenalan tentang teknologi serta praktik bagaimana cara mengoperasikan computer atau laptop.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya Sekolah sebagai lembaga formal yang disertai tugas untuk mendidik. Peranan Sekolah sangat besar sebagai sarana tukar pikiran diantara peserta didik. Dan juga, Guru harus berupaya agar pelajaran yang diberikan selalu cukup untuk menarik minat dan perhatian anak. Karena tidak jarang anak menganggap pelajaran yang diberikan oleh Guru kepadanya tampak tidak menarik dan tidak bermanfaat.

Oleh karena itulah maka dewasa ini tugas dari seorang tenaga pengajar bukan lagi hanya semata-mata mengajar saja tetapi saat ini sudah keluar dari aturanaturan itu. Tenaga pengajar harus mampu mendidik serta memberikan suatu angin segar bagi pelajar agar mereka kembali memiliki ketertarikan pada materi yang diberikan. Hanya dengan inilah maka semua aspek kepribadian seorang pelajar bisa berkembang. Maka munculah peran mahasiswa dalam fenomena ini. Salah satu program kerja pengabdian kepada masyarakat Desa Ridogalih yang dilakukan oleh mahasiswa guna kembali Merangsang Ketertarikan Pendidikan pada Regenerasi Desa Ridogalih yaitu Pendampingan Pendidikan. Dimana program kerja tersebut dikhususkan kepada regenerasi masyarakat yaitu siswa-siswi Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama Hingga Sekolah Menengah Atas.

a. Sekolah Dasar

Sejatinya proses pembelajaran di sekolah dasar memiliki perbedaan yang sangat jelas dengan proses pembelajaran pada tingkatan pendidikan lainnya. Pembelajaran di sekolah dasar pada umumnya mempertimbangkan aspek perkembangan siswa sekolah dasar yang terdiri dari aspek fisik, kognitif dan psiko sosial. Banyaknya pembelajaran yang tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik akan membuat minat dan ketertarikan mereka berkurang. Serta pembelajaran akan sangat berdampak terhadap kualitas pembelajaran yang dikembangkan. Oleh sebab itu perlu adanya kajian mengenai karakter peserta didik. Pada jenjang pendidikan ini mahasiswa KKN memfokuskan diri pada cara belajar yang kemungkinan akan menarik perhatian para peserta didik contohnya dengan mengadakan kelas intraksi bebas. Terkhusus untuk siswa kelas 5 SD dimana mahasiswa mengajarkan tentang pengenalan computer. Hal ini dilakukan mengingat bahwa pada kurikulum MERDEKA mereka akan melakukan ANBK (Asesmen Nasional Berbasis computer). Dalam pembelajaran di kelas mahasiswa membiarkan anak bebas berinteraksi dengan mahasiswa dengan cara tanya jawab aktif serta melakukan beberapa permainan demi menarik perhatian anak. Mahasiswa juga melakukan kelas on-site atau selain dikelas secara aktif mahasiswa juga melakukan kelas bermain setiap sore dengan peserta didik sekolah dasar sehingga tercipta kemistri yang baik. Selain dari pada Computer mahasiswa juga turut berbagi ilmu dalam bidang, Bahasa Inggris, Sunda, Matematika, Seni menggambar, Seni Bernyanyi, PBB (Pelatihan Baris Berbaris) dan pelatihan upacara bendera tentunya dengan metode pembelajaran yang serupa. Mahasiswa KKN juga turut mengambil fokus dalam pendidikan Madrasah dengan fokus membantu para tenaga pendidik untuk mengajar dengan membawa cara mengajar yang segar serta menarik para peserta didik. Seperti yang diketahui bahwa anak Sekolah Dasar dan Madrasah pada umumnya adalah anak yang belum dewasa sehingga membutuhkan dukungan mental yang sehat serta dukungan materi dari orang dewasa sekitar sehingga dengan memikirkan permasalahan ini.

Maka selain dari pada itu mahasiswa juga mengenalkan berupa literasi media kepada para orang tua peserta didik. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan orang tua siswa pada media agar para orang tua dapat memantau kegiatan anak mereka dalam menggunakan sosial media. Serta untuk para guru Sekolah Dasar, kegiatan pengabdian berupa pelatihan komputer. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keahlian para guru dalam menggunakan software (Microsoft word dan Microsoft power point) sehingga dapat membantu peserta didik dalam penggunaan digital kedepanya.

Dalam Pelaksanaanya kegiatan ini berupa acara belajar mengajar adik-adik kelas 5 dan 6 Sekolah Dasar di Desa Ridogalih Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. Terdapat 3 Sekolah Dasar Negeri, 2 Madrasah Ibtidaiyah dan 2 Madrasah Diniyah. Kegiatan Pengabdian ini berlangsung setiap 3 kali dalam satu minggu, selama 1 bulan. dari mulai pukul 09.00-12.00 WIB untuk SD dan Mi, sedangkan untuk MD dari mulai pukul 14:00 – 16:00 WIB.

b. Sekolah Menengah Pertama

Dasarnya dalam dimensi personal, tujuan pendidikan secara nasional menghendaki agar setiap peserta didik memiliki akhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, memiliki ilmu pengetahuan yang luas, cakap, mempunyai daya kreativitas dan kemandirian yang tinggi. Pada dimensi horisontal atau sosial, tujuan pendidikan nasional menegaskan bahwa seluruh anak bangsa perlu ditumbuhkembangkan rasa kesetiakawanan sosial terhadap sesama manusia dan dapat menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai cermin warganegara yang baik.

Oleh karenanya mahasiswa mengetahui bahwa jenjang ini adalah titik mula dari terbentuknya suatu kedewasaan awal. Sehingga pada jenjang ini mahasiswa memfokuskan materi mengenai pentingnya pendidikan. Dengan mengadakan talkshow singkat didalam kelas bersama para peserta didik dalam balutan tema Pentingnya Pendidikan. Dimana talkshow singkat ini berisi sharing session serta interaksi tanya jawab dengan para mahasiswa.

Selain hal itu mahasiswa juga menyadari bahwa jenjang ini juga merupakan awal bagi peserta didik mengetahui dunia organisasi. Sehingga dengan adanya hal itu maka mahasiswa berbagi ilmu mengenai organisasi dan kepemimpinan bersama seluruh peserta didik.

Dalam pelaksanaannya kegiatan ini berupa sosialisasi dengan materi pentingnya Organisasi dan Kepemimpinan dengan target sasaran yaitu OSIS di SMP 2 Cikakak. Karena perlu diketahui bahwa hanya terdapat satu Sekolah Menengah Pertama di wilayah Desa Ridogalih Kecamatan Cikakak Kabupaten Sukabumi. Kegiatan Pengabdian ini berlangsung selama 3 kali seminggu selama 2 minggu, dengan waktu pelaksanaan dari mulai jam 09:00 – 12:00 WIB. Tujuan dari pelaksanaan sosialisasi tersebut ialah meningkatkan kesadaran organisasi khususnya meningkatkan pengaruh OSIS terhadap sekolah dan siswa/siswi SMP 2 Cikakak, serta meningkatkan pemahaman organisasi dan jiwa kepemimpinan para peserta didik.

c. Sekolah Menengah Atas

Khusus dalam jenjang pendidikan ini, terlihat jelas bahwa ketertarikan akan pendidikan semakin berkurang. Hal ini ditunjukkan dengan data bahwa lebih dari 50% peserta didik yang lulus SMA lebih memilih untuk bekerja, mengaggur dari pada melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas bahkan sampai pada terjadinya pernikahan dini.

Seperti yang kita ketahui bahwa pernikahan dini berdampak pada kematian bayi, kematian ibu, perceraian, KDRT dan angka putus sekolah (Emilia, Ova, dan Wahyuni, 2007). Mengingat dampak tersebut, pemerintah juga berupaya melakukan sosialisasi kepada masyarakat dan di sekolah. Upaya pencegahan penting dilakukan di sekolah, mengingat pelaku pernikahan dini banyak berasal dari remaja yang putus sekolah dan remaja tersebut kurang mendapatkan pemahaman mengenai bahaya pernikahan dini (Pohan, 2017).

Hal ini dapat terjadi karena ketertarikan pada pendidikan yang semakin menipis. Sehingga dalam jenjang ini mahasiswa memfokuskan diri dalam satu tema besar yakni Pentingnya Pendidikan Bagi Masa Depan Yang Lebih Baik. Dimana mahasiswa mengadakan sosialisasi kepada seluruh peserta didik kelas 12 SMA.

Kegiatan ini berupa sosialisasi dengan materi pentingnya melanjutkan jenjang pendidikan (Kuliah) dengan target sasaran yaitu siswa/siswi kelas 12 SMAN 1 Cikakak. Kegiatan Pengabdian ini berlangsung selama 1 kali dalam satu bulan yaitu di minggu ke 4, dengan waktu pelaksanaan dari mulai jam 09:00 – 12:00 WIB. Dikarenakan jumlah personil peserta KKN yang minim dan durasi waktu pelaksanaan yang terbatas. Tujuan dari pelaksanaan sosialisasi tersebut ialah menyadarkan bahwa pentingnya melanjutkan pendidikan.

d. Masyarakat Umum

Mahasiswa juga merasa bahwa pendidikan adalah hak bagi seluruh kalangan masyarakat. Oleh karena hal tersebut maka mahasiswa juga turut berbagi soft skill dengan masyarakat umum khususnya dalam bidang Digital dan juga Hukum.

Dalam bidang Digital mahasiswa melakukan pelatihan khusus dimulai dari hari senin sampai jumat setiap sore hari. Dan hal ini dilakukan guna membangun soft skill masyarakat sehingga setidaknya paham dengan berbagai macam program dasar dalam komputer sehingga dapat menunjang kebutuhan sehari-hari dan juga pekerjaan masyarakat.

Khusus dalam bidang Hukum mahasiswa melakukan sosialisasi hukum tentang agrarian dan pewarisannya pada masyarakat umum. Demi membekali masyarakat dengan pengetahuan hukum agar tidak mudah terjerat dalam sengketa atau permasalahan hukum. Mahasiswa juga melakukan pendampingan khusus mengenai masyarakat desa yang bermasalah dengan hukum khususnya dalam bidang agrarian.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

4. KESIMPULAN

Dalam hal ini disimpulkan bahwa variabel Ketertarikan merupakan salah satu faktor penting yang turut berperan dalam meningkatkan mutu Pendidikan masyarakat. Ketertarikan tersebut dapat dilakukan melalui pendampingan pendidikan dimana memberikan pemahaman serta memberikan motivasi kepada masyarakat Desa Ridogalih bahwa Pendidikan merupakan variable yang berperan aktif dalam kehidupan. Hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat menunjukkan tingkat pemahaman pengabdian kepada masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, peserta lebih sadar akan pentingnya pendidikan dan memiliki motivasi tinggi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Di samping itu, menumbuhkan kepedulian sosial dari para mahasiswa terhadap lingkungan Masyarakat, sehingga keseluruhan proses pengabdian ini dapat membantu membentuk generasi muda yang utuh baik secara akademis maupun sifat sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh perangkat Desa Ridogalih. Terkhususnya kepada Bapak Ahmad selaku Kepala Dusun I Cihaur yang telah membantu sangat banyak, serta memberikan bimbingan dan juga arahnya sehingga seluruh rangkaian kegiatan KKN ini dapat terlaksanakan dengan baik dan lancar.

Tidak lupa juga seluruh masyarakat desa Ridogalih yang telah menerima dan menyambut kami dengan hangat. Sehingga semua hambatan dan kesulitan dapat dilalui bersama-sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663–676.
- Amelia, C. (2019). *Problematisasi pendidikan di Indonesia*.
- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 19–25.
- La'ia, H. T., & Harefa, D. (2021). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2), 463–474.
- Martin, R., & Simanjorang, M. M. (2022). Pentingnya peranan kurikulum yang sesuai dalam pendidikan di Indonesia. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 125–134.
- Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *JE (Journal of Empowerment)*, 2(2), 172–182.
- Risna, R., Lisdahlia, L., & Edi, S. (2020). Analisis implementasi kebijakan zonasi dalam pemerataan pendidikan. *Jurnal Mappesona*, 3(1).
- Saragih, W. M., & Naibaho, W. (2023). MEMBANGKITKAN MINAT BELAJAR PADA GENERASI MUDA DESA MBINANGA DALAM MEWUJUDKAN GENERASI MILENIAL YANG KREATIF DAN MANDIRI. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(2), 50–53.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Wulandini, N. P. W., Wiweka, I. W. E., & Bayu, G. W. (2021). Efektivitas Metode Diskusi Pada Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 4(2), 143–149.